

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Secara teori menyatakan bahwa penyimpanan merupakan kegiatan untuk menyimpan, penataan, atau untuk menyimpan berkas rekam medis yang bertujuan memudahkan pengambilan kembali berkas rekam medis. Unit rekam medis yang digunakan untuk menunjang pelayanan rekam medis yaitu ruangan menyimpan berkas rekam medis yang digunakan untuk rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat. Sebab rekam medis harus bersifat rahasia dan memiliki aspek hukum sehingga keamanan fisik menjadi tanggung jawab di rumah sakit, sedangkan aspek isi rekam medis merupakan data dari pasien (Rustiyanto dan Rahayu, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjelia Laxmi & Jaka Prasetya (2013) tentang Tingkat Kejadian *Missfile* dan Faktor-faktor Penyebabnya di Bagian Filing Unit Rekam Medis Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang 2013 didapatkan hasil prosentase dokumen rekam medis *Missfile* terhadap seluruh dokumen rekam medis yang diteliti pada rak filing adalah 1,4 %. Persen terjadinya *Missfile* paling tinggi terjadi di pengamatan tanggal 5 Juli 2013 yaitu 1,9 % jumlah terjadinya *Missfile* 73 dokumen rekam medis dari 3.757 dokumen rekam medis. Tetapi persen terjadinya *Missfile* paling rendah terjadi di pengamatan pada tanggal 4 Juli 2013 yaitu 1,1 % pada jumlah terjadinya *Missfile* 50 dokumen rekam medis dari 4.335 dokumen rekam medis. Faktor penyebab terjadinya *missfile* meliputi man faktor *Man* (manusia) yaitu petugas rekam medis di bagian penyimpanan, diantaranya keterampilan, pengalaman, pemahaman, dan jumlah petugas penyimpanan. Selanjutnya adalah penyesuaian dalam pelaksanaan pengelolaan dokumen rekam medis sesuai prosedur yang ditetapkan dan kebijakan rumah sakit bagian penyimpanan.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) tentang analisis deskriptif faktor penyebab kejadian missfile di bagian filing rawat jalan RSUD.DR.M.Ashari Pemalang Tahun 2015 yaitu pada penyimpanan

dokumen rekam medis SDM merupakan salah satu faktor penting. Seluruh petugas wajib mempunyai kesempatan mengikuti pendidikan berkelanjutan sehingga dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan rekam medis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno Astuti S & Dian Ingwi Anunggra (2013) tentang Faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* pada Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas 2013 yaitu dokumen rekam medis yang disimpan di rak penyimpanan, kapanpun bisa diambil kembali untuk keperluan tertentu. Oleh sebab itu dokumen rekam medis yang dikeluarkan dari rak penyimpanan bisa terkendali sehingga mudah untuk diketahui keberadaannya dan penggunaannya, akan tetapi pengambilan dokumen rekam medis wajib disisipi *Tracer*. *Tracer* adalah kartu untuk mengganti dokumen rekam medis yang dapat digunakan untuk banyak keperluan. Penelitian dalam hal tersebut menyebabkan terjadinya misfile karena melacak penggunaan computer yang hanya menampilkan pasien terakhir yang melakukan pengobatan dan dokumen rekam medis dipinjam untuk penelitian mahasiswa maka dokumen rekam medis sulit untuk dicari. *Tracer* digunakan untuk alat bantu dalam melakukan penjajaran pengembalian dokumen rekam medis di rak penyimpanan sehingga dapat mengurangi terjadinya misfile. Oleh sebab itu dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan dapat dikendalikan sehingga mudah untuk mengetahui keberadaan dan penggunaannya, sehingga pengambilan dokumen rekam medis wajib disisipi *tracer*.